BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi yang semakin meningkat membuat setiap perusahaan memerlukan informasi yang lebih bisa dipercaya dan diandalkan khususnya informasi tentang laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari hasil pekerjaan seorang manajer perusahaan selama suatu periode. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajer perusahaan belum tentu memiliki kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi. Untuk bisa menghasilkan laporan keuangan yang wajar berdasarkan prinsip akuntansi perusahaan membutuhkan jasa audit yang dapat memeriksa kewajaran laporan keuangan dan menghasilkan laporan auditor mengenai wajar tidanya laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Untuk melancarkan pelaporan hasil audit ke dalam laporan keuangan perusahaan membutuhkan suatu sitem informasi yang berada pada standar akuntansi yang berlaku. Adanya sistem informasi pemeriksaan di suatu perusahaan, maka akan menghasilkan suatu laporan keuangan terinci dan tersusun rapih termasuk dalam pelaporan mengenai pemeriksaan akuntansi kas.

Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Sogieharto yang beralamat di di Jl. Cikawao No 40 Bandung 40261, Telp. (022) 4234852,4203754 dijadikan tempat Penelitian oleh penulis karena Kantor Akuntan Publik merupakan bentuk organisasi akuntan publik yang memberikan jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto,

penulis meneliti mengenai pemeriksaan kas yang ada pada Kantor Akuntan Publik. Pemeriksaan kas adalah pemeriksaan akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh seorang auditor pada suatu perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik ini dalam pembuatan laporan pemeriksaan kas diantarannya adalah memahami dan mengevaluasi ICQ (I*nternal Control Questionnaries)* atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto masih menggunakan Microsoft Excel sebagai aplikasinya dalam pembuatan kertas kerja pemeriksaan kas yang digunakan pada saat mengaudit sehingga dalam pembuatan laporannya masih belum maksimal.

Untuk mengurangi kelemahan yang ada penulis mengusulkan sebuah rancangan sistem informasi pemeriksaan kas menggunakan *Software* Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000 berbasis *client Server* yang dapat mempermudah perusahaan dalam penyajian laporan pemeriksaan kas. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul "**Perancangan Sistem Informasi Pemeriksaan Kas dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000 berbasis *client server* pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi, dan Soegiharto".**

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Pemeriksaan Kas pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto.

B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Pemeriksaan Kas pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic dan *database* SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan, maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian pada bagian Staf auditor, khususnya mengenai pemeriksaan kas klien yang terdapat pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto.
B. Perancangan Sistem Informasi Pemeriksaan Kas dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server berbasiskan *Client Server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data dan dokumen yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Pemeriksaan Kas pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian di Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Pemeriksaan Kas pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Pemeriksaan Kas pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL server berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa, "unit analisis merupakan satuan kecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data" (Efferin dkk,2004:55)

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data."(Sekaran, 2006:248)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melakukan pengumpulan data dan dokumen yang berhubungan dengan pemeriksaan kas pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto untuk kemudian dianalisis untuk pengambilan simpulan dan dibuatkan perancangan programnya, sehingga menghasilkan bentuk *software* yang bisa digunakan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi dan sampel dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik simpulan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2004:56,72)

Definisi populasi dalam buku yang berjudul *Metode penelitian*, menjelaskan bahwa: ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi.” (Nazir,2005:271)

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Pemeriksaan Kas yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto adalah kertas kerja pemeriksaan kas dan laporan akhir pemeriksaan secara keseluruhan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dalam perusahan dan sebagai sampelnya adalah kertas kerja dan laporan akhir pemeriksaan kas pada tahun 2009 dan 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang Sistem Informasi Audit Kas pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto dan merancang suatu sistem informasi pemeriksaan kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL server 2000 berbasis *client server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan efisien.

Definisi desain penelirian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”(Nazir,2005:84)

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis, yaitu penelitian dasar atau penelitian murni, karena penulis ingin mengetahui sebuah sistem yang berjalan dan mengembangkannya kedalam suatu aplikasi.

Definisi penelitian dasar atau penelitian murni dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.” (Nazir,2005:26)

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kuantitatif dan data kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk angka, kata, kalimat dan gambar.

Definisi data kuantittif dalam buku yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif* , menjelaskan bahwa: ”data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang di angkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. (Sugiyono,2004:91)

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian dengan data primer/sekunder, karena data yang didapat oleh penulis terbatas oleh data yang diberikan oleh perusahaan.

Definisi desain peneitian dengan data primer/sekunder dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian dengan data primer/sekunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jjika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (Nazir,2005:91)

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif, karena penulis arus meneliti suatu objek dan menceritakan kembali ke dalam bentuk tulisan, dan dalam programnya penulis menggunakan metode eksplanatoris, karena metode ini merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari suatu sistem.

Definisi metode penelitian deskriptif dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (Nazir, 2005:54)

Definisi penelitian eksplanatoris dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: ”penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan

dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem." (Sedarmayati dan Hidayat, 2002:33)

Definisi metode survei dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan metoe survei sebagai berikut:

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual,baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.(Nazir, 2005:56)

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

Definisi penelitian lapangan dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian".(Nazir, 2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara langsung menuju ke tempat penelitian.

Penelitian Lapangan meliputi:

1. Wawancara

Definisi wawancara dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa wawancara adalah "proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden

dengan menggunakan alart yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)".(Nazir, 2005:193)

2. Pengamatan *(Observation)*

   DefinisiObservasi dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa pengamatan *(observation)* adalah " cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut"(Nazir, 205:175).

B. Definisi penelitian kepustakaan dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa: "teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (Nazir, 2002:175).

   Berdasarkan definisi diatas peulis menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan memahami sumber data yang ada pada beberapa buku yang masih berhubungan dengan penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

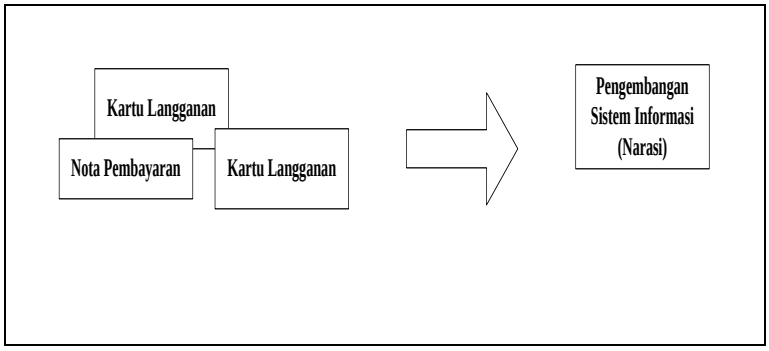
Definisi metodologi pengembangan sistem dalam buku *Analisis Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."(Sutabri, 2004:68)

Definisi metodologi dalam buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: "metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang

digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau displin yang lainnya.(Jogiyanto,2005:59)

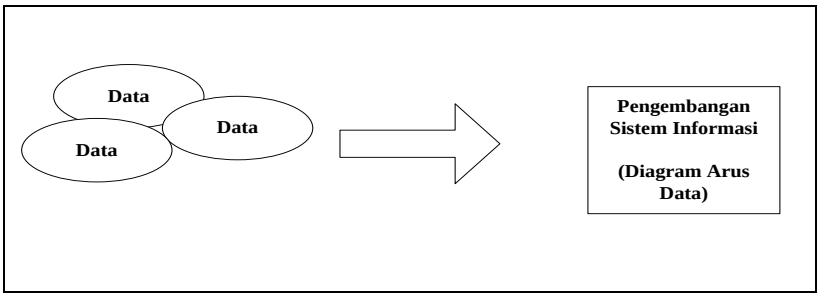
Pengembangan Sistem dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Infomasi*, terdapat beberapa macam sistem pengembangan sistem, yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang Berorientasi pada *Output*
Disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dll.



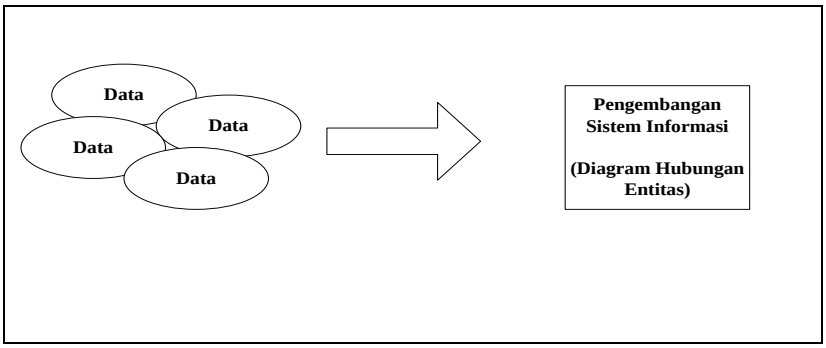
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada *Output*

B. Metodologi yang Berorientasi pada *Process*
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*



Gambar 1.2 Data sebagai fokus *Process*

C. Metodologi yang Berorientasi pada Data
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data.(Sutabri, 2004:85)



Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama

1.6.2 Model Pengembang Sistem

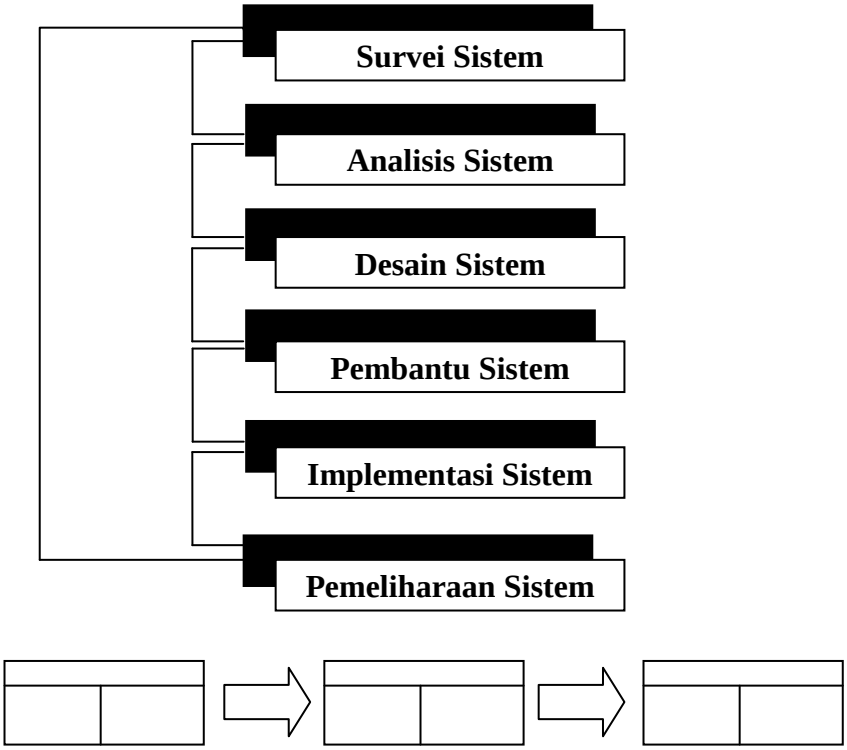
Untuk struktur pengembangan sistem, penulis menggunakan struktur pengembangan sistem iterasi, karena dalam pengerjaannya dilakukan secara berulang-ulang sampai didapatkn hasil yang diinginkan.

Definisi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkan bahwa, ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang sudah ada.” (Jogiyanto, 2005:52)

Definisi iterasi dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakaian teknik *iterasi* atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ualang sampai didapatkan hasil yang diinginkan”. (Sutabri , 2004:62)

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem dengan iterasi adalah struktur pengembangan sistem yang telah ada dan setiap tahapan-tahapannya dapat dilaksanakan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Pengembangan sistem iterasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.4 Model *Iterasi* (2004:62)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis lakukan pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah serta mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh, sehingga dapat merancang Sistem Informasi Pemeriksaan Kas.

B. Bagi Peneliti lain

Diharapkan untuk bisa menjadi sumber informasi yang sangat berguna dalam menambah pengetahuan mengenai sistem infomasi pemeriksaan kas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengambil judul yang sama.

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari peneliti dan perancangan yang telah dibuat oleh peneliti dapat menjadi masukan bagi Kantor Akuntan Publik dalam menganalisa setiap kegiatan kerja.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

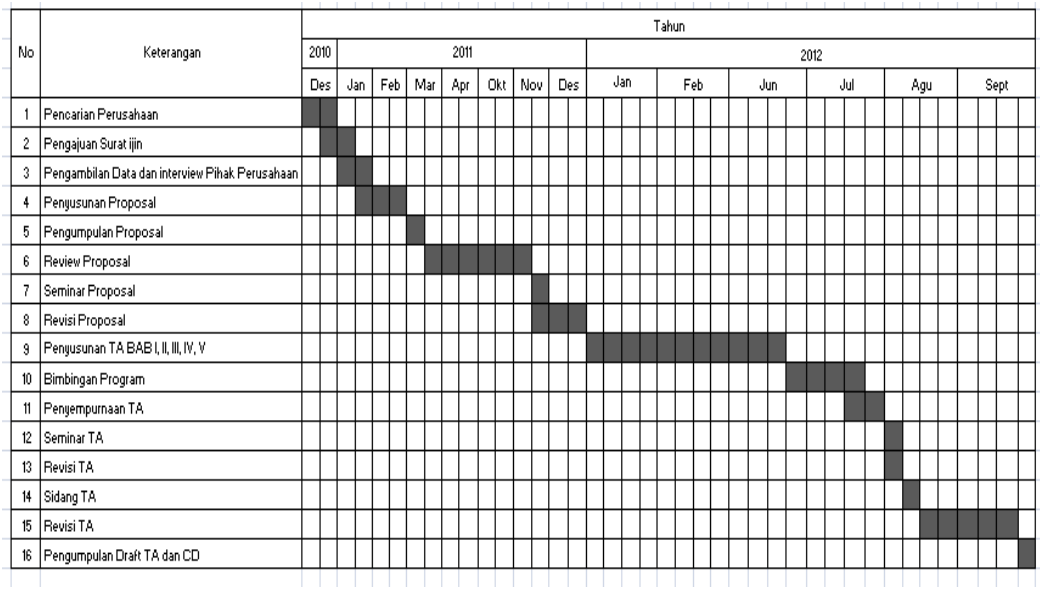
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi dan Soegiharto yang beralamat di Jl. Cikawao No 40 Bandung 40261, Telp. (022) 4234852,4203754.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Desember 2010 sampai September 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir, penulis membuat *time shedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time schedule* penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penyusunan laporan tugas akhir, penulis terlebih dahulu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh terhadap semua materi dalam penulisan laporan ini. Penulis memperjelas bahasan dalam bentuk sistematika pembahasan pokok sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian yang meliputi populasi sampel,objek penelitian, desain penelitian, metode penelitian , teknik pengumpulan data rekayasa perangkat lunak, metodologi pengembangan sistem, model pengembangan sistem, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Pemeriksaan Kas.

BAB III: ANALISA SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan kebijakan perusahaan, Sistem Informasi Pemeriksaan .

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMERIKSAAN KAS

Bab ini dibahas mengenai analisa sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya diagram konteks, DFD level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, struktur program perancangan *input*, dan

perancangan *output*. Perancangan Sistem Informasi Pemeriksaan Kas yang meliputi kelemahan dan kelebihan sistem.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan simpulan serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya